#### **BAB III**

# PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PEMANFAATAN SISTEM INSTALASI PENGOLAHAN AIR LAUT (SEA WATER REVERSE OSMOSIS) DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI DI DESA PULAU MANDANGIN SAMPANG

#### A. Gambaran Pokok Desa Pulau Mandangin Kec.Kab Sampang

#### 1. Profil DesaPulau Mandangin

Desa Pulau Mandangin adalah pulau yang terletak disebelah selatan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.Luas wilayah Pulau Mandangin ± 90,04 h. Jumlah dusun di Pulau mandangin ada tiga. Dusun barat terdiri dari 6 RT, dusun Kramat terdiri dari 5 RT, sedangkan dusun Candin terdiri dari 5 RT. Jumlah penduduk dari keseluruhan dusun sebanyak 19.507 jiwa. Populasi penduduk di Pulau Mandangin ini tergolong padat dibandingkan daerah lainnya di kecamatan Sampang.Pulau Mandangin berbatasan langsung dengan selat Madura, maka tidak heran jika sumber daya laut begitu melimpah.

Desa Pulau Mandangin memiliki luas desa 1,65 Km<sup>2</sup> terbagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun Candin (Bagian Timur), Dusun Keramat (Bagian Tengah) dan Dusun Barat (Bagian Barat).

Tabel 1.2
Pembagian Letak Dusun Desa Pulau Mandangin

1 cmoughun zeeum zusun zesu 1 unu 1/1umuungm		
Bagian	Dusun	
Timur	Dusun Candin	
Tengah	Dusun Keramat	
Barat	Dusun Barat	

(Sumber: Monografi Desa Pulau Mandangin)

Desa Pulau Mandangin merupakan dataran rendah. Adapun tinggi dari permukaan air laut yaitu 2,75 Meter. Sebagaimana daerah di Indonesia pada umumnya, Pulau Mandangin mempunyai iklim tropis yang ditandai dengan adanya 2 (dua) musim, yaitu musim hujan dan kemarau. Musim hujan berlangsung mulai dari bulan Oktober sampai dengan Maret, dan musim kemarau berlangsung mulai dari bulan April sampai dengan September.

Secara geologis Pulau Mandangin merupakan kelanjutan bagian utara Jawa, kelanjutan dari pengunungan kapurtanpa gunung berapi dan tanah pertanian lahan kering. Sehingga desa Pulau Mandangin tidak terdapat sawah karena kondisi tanah yang kering (tidak subur).

Ada beberapa titik penting dalam peta tersebut, yang mampu memberikan sebuat laporan tentang gambaran desa pulau mandangin kec.kab. sampang, salah satunya adalah kerterangan mengenai perumahan, batas pantai, batu candin, lapangan, lembaga pendidikan, pelabuhan dan bahkan masjid serta jalan raya. Dalam peta tersebut juga memberikan sebuah keterangan mengenai kalkulasi kepadatan penduduk diukur dengan banyaknya penduduk desa dengan ukuran

besar-kecinya pulau, berikut adalah beberapa tabel yang menjelaskan jumlah penduduk.<sup>27</sup>

Tabel 1.1

Jumlah penduduk dan luas wilayah Desa Pulau Mandangin Kec.Kab sampang

NO	Nama	Ket
1	luas desa `	90.04
2	jumlah dusun	03
3	jumlah rw	03
4	jumlah rt	16
5	jumlah penduduk	19507
6	jumlah laki-laki	9324
7	jumlah perempuan	10183
8	jumlah <mark>kepala</mark> somah	3966
9	juma <mark>h k</mark> epala ruma <mark>h t</mark> ang <mark>ga</mark>	5838

Luas desa menurut data yang saya peroleh dari perangkat desa yang bernama H.ilmi yang mempunyai kediaman di kampong perkasa dusun barat menjelaskan luas desa yang ada di pulau mandangin sampang Madura 90.04 KM. dengan jumlah penduduk mencapai 19507 jiwa. Namun dengan jumlah yang banyak tersebut perangkat desa menbagikan perwilayah dengan 3 dusun yaitu dusun barat, dusun tengah, dan dusun timur .dengan rata rata dan jumlah tiga RW dan 16 RT, seingga perangkat desa mudah untk mendata profil kependudukan masyarakat pulau mandangin sampang. Jumlah perempuan yang mendominasi penduduk yang ada dipulau andangin sampan Madura dengan jumlah 10183 jiwa, sedangkan laki-laki 9324 jiwa.

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup>Sumber data diperoleh dari kantor kepala desa pualu mandangin pada bulan Mei 2015

Namun menskipun perempan lebiih mendominasi penduduk tidak menimbulkan masalah yang senikfikan dikarenakn mayaroritas semuanya bertolerasi saling memaafkan ketika ada masalah dengan slogan " tretan dibik" atau dengan bahsa Indonesian " saudara sendiri " meski demikian pemuda yang moyaritas datang berdasakan musiman, karena anak para nelayan moyoritas mondok di sampang, pamekasan bahkan dipasuruan, dan sebagian sekolah bahkan melanjutkan ke perguruan tinggi diberbagai universitas yang ada dijawa timur. Namun demikian para nelayan dengan konflik yang judul saya angkat, tidak menyurutkan untuk menyekolahkan anak anaknnya ke jengjang pendidikan yang lebih lanjut.

# 2. Sejarah Desa Pulau Mandangin

Nelayan merupakan jenis mata pencaharian pokok masyarakat desa Pulau Mandangin.Hal ini disebabkan karena kondisi geografis yaitu Desa Pulau Mandangin merupakan daerah kepulauan yang terletak di sebelah selatan Kecamatan Sampang. Dimana jarak ke ibu kota Kabupaten/Kota adalah 14 Km yang menempuh waktu 1,5 Jam dengan menggunakan Perahu Kayu bermesin.

Dari kodisi geografis tersebut, maka mayoritas penduduk desa Pulau Mandangin tidak lepas dari pekerjaan untuk menangkap ikan.Seperti penuturan informan yang bernama Bapak Umar, nelayan yang ahli dalam sejarah desa Pulau Mandangin.

Penuturan informan Bapak Umar:

"Sebelum enyamai Poloh Mandangin.Lambek Poloh riya enyamai Poloh Kambing, arapah mik enyamai Poloh Kambing?polana makhluk pertama se etemmoi bik reng majeng riya Embik (Kambing). Bedhe sengocak Embik ben bedhe sengocak Kambing. Ken reng – oreng benya'an nyebbut Kambing soala senemmoh polo riya oreng Pamekasan. Ejjek kadetengan oreng majeng dari Pamekasan pas benyak reng majeng se nyambeh neng Poloh Kambing contona oreng Tanjung, Camplong.Pas reng majeng gellek aruwa neng Poloh Kambing, biasa reng lambek mong majeng tak engak satiya. Reng majeng lambek mong majeng tagele alen – bulenan tak le mole dek ka romana, alasenna reng majeng aruwa perna neng Pulau Kambing polana lambek tasek neng berek dejena Poloh Kambing riya benyak juko'en ebendingagi tasek – tasek laenna neng Madura. Ben reng majeng rassa'agi neng poloh Kambing nyaman, angina se sepoi – sepoi pas reng majeng ngajek kaluargana pinda ka Poloh Kambing, tape keluargana nelayan tak nyebbut Poloh Kambing tape nyebbut Poloh Mandangin polana pemandangenna bagus ben angina nyaman, deddhi ecellok Poloh Mandangin ben penduduk'en alakoh majeng kabbi. Polana sebedhe neng Poloh Mandangin aruwa reng majeng bik kluargana reng majeng gellek. Deddhi Mandangin riya asela dari pemandangan ben angin, "Mandang" dari kata "pemandangan", ben "Ngin" dari kata "Angin". 28

\_

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>Data di peroleh dari hasil wawancara dengan bapak umar tokoh masyarakat, pada tanggal 14 mei, 2015.

#### Artinya:

"Sebelum dinamakan Pulau Mandangin. Dulu Pulau ini dinamakan Pulau Kambing, alasan kenapa dinamakan Pulau Mandangin? karena makhluk yang pertama kali di jumpai para nelayan adalah Kambing. Ada yang menyebutnya Embik dan adapula yang menyebutnya Kambing. tetapi di antara mereka kebanyakan yang menyebutnya Kambing karena orang nelayan yang menemukan Pulau ini berasal dari Pamekasan. Semenjak kedatangan nelayan yang berasal dari Pamekasan kemudian banyak nelayan yang berasal dari daerah - daerah lainnya yang berlabuh di Pulau Kambing seperti nelayan Tanjung, Camplong. Kemudian para nelayan tersebut selalu berada di Pulau Kambing, biasa nelayan dulu kan tidak seperti para nelayan sekarang. Nelayan dulu kalau melaut itu berbulan – bulan tidak pulang kerumahnya, alasan mereka memilih di Pulau Kambing karena dulu laut barat daya Pulau Kambing banyak ikannya dibandingkan laut – laut lainnya yang ada di M<mark>adu</mark>ra. Dan pa<mark>ra nelay</mark>an merasakan nyaman di Pulau kambing, anginnya yang sepoi – sepoi kemudian para nelayan mengajak semua keluarganya untuk pindah ke Pulau Kambing, akan tetapi para keluarga nelayan tersebut tidak memanggilnya Pulau Kambing tetapi memanggilnya Pulau Mandangin karena pemandangannya yang bagus dan anginnya yang sejuk, jadi mereka (keluarga nelayan) menyebutnya Pulau Mandangin dan mayoritas penduduk Pulau Mandangin bekerja sebagai nelayan semua. Karena yang tinggal di Pulau Mandangin itu adalah para nelayan dan keluarga para nelayan tersebut. Mandanginitu berasal dari Pemandangan dan Angin, "Mandang" itu berasal darikata "Pemandangan" sedangkan "Ngin" dari kata "Angin"".

Menurut informan yang bernama Bapak Umar yang mengerti tentang sejarah desa Pulau Mandangin bahwa asal usul penduduk nelayan di desa Pulau Mandangin adalah berasal dari nelayan Pamekasan yang pindah ke desa Pulau Mandangin.Disebabkan karena kondisi alam yang mendukung seperti banyaknya biota, suhu udara yang sejuk.Mereka (para

nelayan) berpindah di sebabkan laut yang ada di sekitar daerah Pulau Mandangin lebih subur di bandingkan laut yang ada di sekitar daerah Pamekasan.

# 3. Kondisi Sosial Dan Kegiatan Ekonomi Desa Pulau Mandangin

#### a. Pendidikan

Tabel 1.3
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pulau Mandangin Menurut
Umur Tahun 2013

Umur Tanun 2013	
Tingkat Pendidikan	Jumlah
Usia 3 – 6 Tahun Yang Belum Masuk TK	423
Usia 3 – 6 Tahun Yang Sedang TK/Play	156
Group	
Usia 7 – 18 Tahun Yang Tidak Pernah	4020
Sekolah	
Usia 7 – 18 Tahun Yang Sedang Sekolah	1232
Usia 18 – 56 Tahun Yang Tidak Pernah	1034
Sekolah / Buta Aksara	
Usia 18 – 56 Tahun Pernah SD Tetapi Tidak	2693
Tamat	
Tamat SD / Sederajat	9086
Jumlah Usia 12 – 56 Tahun Yang Tidak	68
Tamat SLTP	
Jumlah Usia 18 – 56 Tahun	70
Tamat SMP / Sederajat	446
Tamat SMA / Sederajat	235
Tamat D3	18
Tamat S1	89
Jumlah	19570

(Sumber: Monografi Desa Pulau Mandangin)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat desa Pulau Mandangin masih tergolong rendah yang menunjukkan pada usia 7 – 18 tahun yang tidak pernah sekolah sebanyak 4020 sedangkan usia 18 – 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat sebanyak 2.693.

#### b. Jumlah Penduduk

Desa Pulau Mandangin adalah desa yang berada disebelah selatan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang memiliki luas desa 1,65 Km². Dengan jumlah penduduk 19.570 jiwa yang terdiri dari laki-laki 9.607 jiwa sedangkan perempuan 9.963 jiwa. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.4 Keadaaan Desa Pulau Mandangin Tahun 2013

rendunum besu i dina minanigin i anun 2010		
Keadaan Desa	Jumlah	
Luas Desa	1,65 Km <sup>2</sup>	
Jumlah Dusun	3	
Jumlah RW	3	
Jumlah RT	16	
Jumlah Penduduk	19.570	
Jumlah L <mark>aki – L</mark> aki	9.607	
Jumlah Perempuan	9.963	
Jumlah Kepala Keluarga	5838	

(Sumber: Monografi Desa Pulau Mandangin)

Pada tabel 1.4 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk desa pulau Mandangin sebanyak 19.570 jiwa yang terdiri dari laki – laki 9.607 jiwa, sedangkan perempuan 9.963 dan memilki jumlah kepala keluarga 5838 KK. Sehingga desa Pulau Mandangin termasuk desa yang paling padat penduduknya karena memilki luas desa 1,65 Km² dengan jumlah penduduk 19.570 jiwa, sehingga kepadatan penduduk desa Pulau Mandangin mencapai 11.860,60. Hal ini berdasarkan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Sampang tahun 2013 pada tabel 1.5 dibawah ini.

Tabel 1.5 Kepadatan Penduduk Dirinci Per Desa Kecamatan Sampang Tahun 2013

	Sampang Tai		
Desa	Penduduk	Luas (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan
			Penduduk
Pulau Mandangin	19.570	1,65	11860,60
Aeng Sareh	4.322	4,49	962,58
Polagan	4.607	3,87	1190,44
Banyuanyar	6.509	1,67	3897,60
Gunung Maddah	9.029	8,63	1046,23
Rong Tengah	7.741	1,33	5820,30
Karang Dalem	7.411	2,39	3100,84
Gunung Sekar	12.774	4,07	3138,57
Dalpenang	6.317	0,98	6445,92
Pasean	3.227	2,90	1112,76
Panggung	3.853	5,53	696,75
Baruh	4.345	5,40	804,62
Taman Sareh	5.610	6,94	808,36
Pekalongan	4.429	4,29	1032,40
Tanggumong	5.973	3,26	1832,21
Kamoning	3.317	2,55	1300,78
Banyumas	2.492	4,36	571,56
Pangelen	5.295	5,70	928,95
Jumlah	116.829	70,01	1668,75

(Sumber: Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Sampang)

Pada tabel 1.5 dapat diketahui bahwa desa Pulau Mandangin merupakan desa yang memiliki kepadatan penduduk yang paling tinggi di bandingkan dengan desa – desa yang lain yaitu dengan luas desa 1,65Km²tetapi memiliki jumlah penduduk yang begitu tinggi yaitu 19.570 jiwa.

#### c. Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 1.6 Mata Pencaharian Pokok Desa Pulau Mandangin Tahun 2014

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pegawai Negeri Sipil	27	0,3 %
Pengrajin Industri Rumah Tangga	177	2 %
Pedagang	564	6,3 %
Peternak	321	3,6 %
Nelayan	7529	84 %

Montir	14	0,1 %
Dokter Swasta	6	0,06 %
Bidan Swasta	7	0,07 %
Perawat Swasta	9	0,1 %
TNI	1	0,01 %
Pensiun PNS/TNI/POLRI	19	0,2 %
Karyawan Perusahaan Pemerintah	31	0,3 %
Sopir	6	0,06 %
Tukang Becak	5	0,05 %
Tukang Ojek	5	0,05 %
Tukang Bantu Kayu	14	0,1 %
Tukang Lasri	6	0,06 %
Kuli	206	2,01 %
Jumlah	8947	100%

(Sumber: Monografi Desa Pulau Mandangin)

Tabel 1.7
Persentase Masyarakat Nelayan Berdasarkan Posisi Kerja
Desa Pulau Mandangin Kecamatan Sampang Kabupaten
Sampang Tahun 2014

Nelayan	Jum <mark>la</mark> h	Persentase (%)
Pandega	6927	92 %
Juragan Seret	63	0.8 %
Juragan Bu <mark>bu</mark>	385	5.1 %
Juragan Ed <mark>er</mark>	147	1.9 %
Butek	7	0.09 %
Jumlah	7529	100 %

(Sumber: Monografi Desa Pulau Mandangin)

Dapat dilihat pada tabel 1.6 dan tabel 1.7 bahwa mata pencaharian pokok masyarakat desa Pulau Mandangin adalah nelayan sebanyak 7529 atau 84 % dimana paling banyak posisi kerjanya sebagai Pandega sebanyak 6927 atau 92 %.

Sedangkan alat tangkap yang paling banyak di gunakan untuk menangkap ikan oleh masyarakat nelayan desa Pulau Mandangin adalah Bom, Bubu, Pukat sebanyak 385 unit kapal yaitu dengan jenis kapal Bubu. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.8 dibwah ini.

Tabel 1.8 Jumlah Jenis Kapal Dan Alat Produksi Budidaya Dan Alat Tangkap Ikan Di Air Laut Dan Payau Desa Pulau Mandangin Tahun 2013

Jenis Kapal	Alat Tangkap	Jumlah/Unit
Kapal Seret	Pursen/Payang	63
Kapal Bubu	Bubu, Pukat	385
PerahuEder	Jaring, Pancing	147
Perahu Butek	Pancing	7
Jumlah		602

(Sumber: Monografi Desa Pulau Mandangin)

### B. Sistem Instalasi Pengolahan Air Laut

# 1. Historisasi Adanya Pengolahan air laut

Lembaga ini bernama PDAM TRUNOJOYO SAMPANG UNIT MANDANGIN. Lembaga ini dibangun atas dasar kondisi geografis desa yang terletak di daerah pesisir, dimana daerah ini sangat sulit keberadaan sumber air tawar atau air bersih. Sehingga kondisi inilah yang mendorong adanya pembangunan lembaga PDAM **TRUNOJOYO SAMPANG** UNIT MANDANGIN dengan menggunakan alat teknologi tepat guna yaitu sea water reverse osmosis, yang mampu mengolah air laut (asin) menjadi air tawar atau air bersih. Lembaga ini tak luput dari perhatian masayrakat setempat yang resah dengan keluhan-keluhannya selama hidup menggunakan air asin dari sumur, kemudian menjadi perhatian yang serius oleh pemerintah, sehingga pemerintah berupaya untuk mencari solusi dari keresahan diatas.

Berdasarkan permintaan bupati sampang pada tahun 2010, kepada direktorat pengembangan air minum (DITPAM) bekerjasama dengan pemerintah jawa timur. Kemudian dibangun pada tahun 2011 dan disosialisasikan pada tahun 2012. Kemudian pemerintah mencoba menggunakan sistem instalasi pengolahan air laut atau sea water reverse osmosis.

Kemudian pemrintah kota meminta pererintah desa bisa memberikan ruang kepada pelaksanaan PDAM dan meminta agar bisa dikelola dengan baik oleh pemerintah desa.

Lembaga ini terletak di pinggir pantai selatan dari pulau, tepatnya di dusun kramat desa pulau mandangin kecamatan sampang kabupaten sampang, luas wilayah bangunan atau tanah sekitar 100 x 50 M persegi, dengan status tanah milik penduduk setempat yang dikontrakkan. Lembaga PDAM TRUNOJOYO SAMPANG UNIT MANDANGIN adalah milik perusahaan TIRTA DARMA sebuah perusahaan daerah yang menangani pengairan didaerah kabupaten sampang, lokasi keberadaannya di jalan rajawali no 38 kota sampang.

Lembaga PDAM TRUNOJOYO SAMPANG UNIT MANDANGIN ini dibangun pada tahun 2011, itu berarti sudah empat tahun dari berdirinya lembaga pengolahan air laut ini. Sementara dibawah kepengurusan atau struktur pengurus lembaga ini, terdiri dari Ketua, Bagian teknisi dan bagian lapangan. Berbicara pengurus lembaga ini cukup minim dan jauh dari standart normatif, karena

memang penghsilan menjadi alasan utama dari kariawan atau staf kepengurusan.<sup>29</sup>

# 2. Proses kelangsung Pengolahan Air Laut

Lembaga ini belrangsung cukup mudah dalam proses pengolahannya, karena dibantu oleh alat yang tepat untuk Dengan menggunakan alat sea weter reverse penguolahannya. osmosis mampu menjadikan air asin menjadi air tawar. Prosesnya sangat mudah, langkah pertama air diserap dari sumber sumur pinggir pantai dengan menggunakan alat penyedot, kemudian air dialirkan dari sumber sumur ke penampungan utama, dari penampungan utama kemudian di alirkan ke nano untuk di proses menjadi air tawar, dengan menggunakan alat pendorong ke nano, dari hasil dari proses neno kemudian dialirkan ke penampungan kedua di dorong ke RO untuk pengujian ketawarannya, dari sinilah kalau memang air layak untuk dipakai, proses selanjutnya dari RO dialirkan ke penampungan terakhir guna untuk dialirkan ke pelanggan melalui pipa-pipa. Melalui pipapipa tersebut disalurkan air kesetiap kran yang yang ada dipipa dimana pipa tersebut mengatur sebuah deras dan tidaknya aaliran air, anggaplah sebuah pengatur volume air.

-

 $<sup>^{29}</sup>$  Data yang diperoleh dari hasil wanwancara subhan (bagian teknisi)<br/>di kantor p<br/>dam mandangin, 12 mei  $\,2015$ 



Gambar 3.2 Sumber Air dari Sumur Bor

Gambar diatas adalah sumber air laut atau sumur yang dibor didekat laut, guna mendapatkan sumber air yang akan dignakan sebagai air tawar, sumur tersebut mempunyai kedalam sekitar 7 Meter dari dasar tanah dan mempunyai lebar sekitar 6 meter persegi. Sumber air yang dihasilkan cukup mendukung karena memang posisinya dekat dengan pantai. Dengan kapasitas air dari sumur tersebut, kemudian di sedot melalui mesin penyedot ke dalam penampungan utama.



Gamabar; 3.3 penampungan air



Gamabar; 3.4 neno

Gambar diatas adalah neno yang berfungsi memproses air asin menjadi air tawar, dengan bantuan alat inilah mampu memberikan hasil perubahan yang segnifikan dari keasinan.

Jumlah pelanggan dari tahun pertahun mengalami penurunan, entah apa yang menjadi penyebab dari semua itu, kami pihak terkait dari

lembaga ini menyadari, kami memang kurang dalam segala hal, baik mengenai sarana pipa saluran air dari lembaga ke masyarakat, ataupun dari kami kurang memperhatikan cara sosialisasi yang baik. Kami beserta seluruh staf lembaga PDAM ini masih mencoba mencari jalan keluar dari maslah ini, karena memang selain kami kurang dalam vasilitas tenaga kerja, kami juga kurang antara pasokan dengan biaya modal kariawan. Sehingga pihak kami membatasi tenaga kerja kami untuk bisa bergabung besama kami di PDAM karena memang kami belum mampu memberikan gaji kepada kariawan, ditambah lagi dengan iuran pelanggan yang sering nonggak selain dari memang sedikitnya pelanggan, jelas itu menjadi kerugian bagi kami pihak PDAM, kerugian yang meliputi dari perkembangan lembaga PDAM sendiri, mulai dari kami mau menggaji kariawan, sampai dengan memperbaiki kerusakan kerusakan pada alat kami, sementara kami juga membayar uang listrik terhadap PLN desa pulau mandangin sampang, karena memang kami menyediakan diesel sendiri, namun diesel yang kami gunakan tidak berjalan cukup lama.

Kerugian yang sangat signifikan bagi adalah penuruan jumlah pelanggan kami, karena kalu memang pelanggan kami belum mencapai setengah KK dari jumlah KK yang ada di desa pulau mandangin, kami hanya mampu mencapai sekitar 500 kk itupun dalam hitungan full, belum lagi yang dicabut, jadi kami hanya mencapai sisa sekitar 395 KK. Itulah yang sebenarnya menjadi kerugian cukup lengah bagi pihak kami.

Proses sosialisasi kami cukup baik, karena selain kami juga mempromosikan lembaga kami, kami tidak begitu kesulitan karena memang secara otomatis masyarakat mandangin terbilang cukup cepat dalam memperoleh informasi, hanya saja kami lagi lagi kurang dalam pelayan itu karena kami kualahan untuk menangini kerusakan pipa, seperti memperbaiki pipa saluran dan membuat wadah pipa saluran, bayangkan saja hanya dengan dua kariawan dari pihak kami harus menjalankan pipa sepangang 3 kilu meter sesuai dengan ukuran pulau, jelas kariawan kami yang menjadi kendala dalam hal ini.

Pihak kami berjalan sendiri, itu arti kami diluar bantuan pemerintah, hal ini sangat wajar karena pemerintah tidak dilibatkan secara langsung, baik dalam proses pelaksananya ataupun dalam liniernya. Pihak kami hanya diresmikan kemudian ditingalkan, begitulah kiranya kata kata yang pas buat hal itu, padahal harapan kami, pemerintah memberikan kontribusi langsung kepada kami, baik dalam kontribusi kebijakan kepada kami untuk membantu kami dalam proses kemajuan perkembangan lembaga kami, kami bekerja untuk vasilitas masyrakat desa, sudah sewajarnya perintas desa memperhatikan kami.

C. Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Pemanfaatan Sistem Instalasi Pengolahan Air Laut Dalam Pandangan Masyarakat Desa Pulau Mandangin

#### 1. Pemerintah Atau Aparat Desa

Pada dasarnya pemerintah desa selalu memperhatikan segala aspek yang ada di desa pulau mandangin sampang, baik dari aspek individu, kelompok maupun lembaga, karena sudah menjadi keharusan bagi pemerintah desa untuk selalu memperhatikan dan memperdulikan apa apa yang terkait dengan desa, apalagi menyangkut masalah perkembangan desa. Pemerintah ikut apresiasi terhadap apa yang menjadi keinginan masyarakat desa pulau mandangin, sudah seharusnya ada apresiasi dari pemerintah atas bentuk kepedulian pemerintah terhadap masyarakat, karena tujuan pemerintah sendiri adalah sebagai wakil dari masyarakat, jadi apapun yang menjadi tujuan masyarakat itu manjadi tujuan pemerintah juga, asal berkaitan dengan kemajuan dan kemakmuran desa.

Pemerintah desa ikut berpartisifasi dalam hal apapun yang menyangkut itu. Beberapa kali pemerintah memberikan sarana dan prasana kepada desa untuk bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat, namun pemerintah desa sering kapok atas program dan kebijakan pemerintah sendiri, karena memang sebenarnya masyarakat mandangin mempunyai perbedaan yang cukup besar dengan desa desa yang lain, masyarakat mandangin bisa dibilang cuek dengan adanya hal hal yang baru, manside masayrakat mandangin cukup kuat, apabila

ada sesuatu yang pasti antosias masih tidak terbangun karena masyarakat mandangin memilih diam daripada ikut campur, namun jika sudah melihat dan menurutnya baik pasti antosias mereka bukan main.

Berbicara PDAM MANDANGIN tentu ini menjadi tanggup jawab kami sebagai pemerintah desa, kami seringkali melakukan sosialisasi terhadap masyarakat untuk bisa memanfaatkan dengan baik dan kami menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk hidup lebih sehat, dasar kami mewujudkan kesehatan masyarakat, baik dalam pemikiran maupun dalam kesehatan jasmani. Dengan adanya PDAM mandangin adalah salah satu bukti dari kemjuan desa pulau mandangin sampang, karena memang sebelumnya belum ada air tawar di desa mandagin, kami pemerintah sangat bersyukur dengan aanya PDAM mandangin. Kami berterima kasih kepada atasan kami (bupati) yang telah memberikan kami air tawar melalui lembaga PDAM mandangin karena beliau yang sebenarnya memberikan gagasan ini kepada desa, kami pihak desa menerima dengan tangan terbuka atas adanya PDAM mandangin ini, dan atas perintah beliau kami menerima dan memberikan rekomendasi serta izin dengan adanya program itu. Dari dulu kami mengharapkan adanya air tawar di desa pulau mandangin namun dengan sejuta keterbatasan kami serta kami tidak mempunyai modal terutama, kami hanya bermimpi untuk mewujudkan keinginan kami namun ternyata atasan kami memberikan nya.

Atas dasar itulah kami memberikan izin kepada PDAM mandangin, alasan kami memberikan PDAM mandangin didesa ini, yang pertama kami menginkan mandangin bisa stara dengan desa desa yang lain, yang kedua, kami memang kekurangan air tawar yang biasa kami mengalami kekurangan air pada musim kemarau, Dan yang terakhir tidak lain kami mengharpkan kesehatan masyarakat kami, dengan sehat kami bisa memakmurkan masyarakat kami.

Jujur pihak kami tidak pernah ikut campu tangan langsung kepada PDAM mandangin baik dalam kinerja ataupun pemikiran, hanya saja sejauh ini kami hanya menghimbau dan memperhatikan jalannya PDAM mandangin yang sebenarnya kami tidak mempunyai wewenang besar atau sangat kesulitan mencari cara bagaimana kami mengharuskan dan mewajibkan masyarakat agar memakai air dari PDAM mandangin karena mau tidak masyarakat mandangin tidak bisa dipaksakan. Kami menyadari seharusnya peran kami jika kala kami melihat ketikstabilan pada suatu lembaga di desa pulau mandangin tetapi lagi lagi kami kesulitan dalam penangannya, sejauh yang kami tau PDAM mandangin sangat besar biaya admilistrasinya dan amandemennya, sehingga bagi kami pemerintah belum mampu menggratiskan biaya tersebut itulah kendala besar untuk bisa ikut andil dalam PDAM mandangin.

Berbicara perkembangan PDAM mandangin cukup berkembang, sejauh dari pantauan kami, awal PDAM mandangin beroprasi hanya orang orang di atas rata pengsilannya yang bisa menjadi pelanggan, lalu dua tahun terakhir ini banyak saya lihat masyarakat biasa juga menjadi pelanggan, itu arti sebagai kecil masyarakat sudah bisa menyadari kebutuhannya untuk bisa hidup sehat dan tentunya secara tidak langsung menjalankan program pemerintah, dengan begitu, berarti sudah terlihat antara hubungan pemerintah dengan masyarakat, itulah yang kami harapkan , masyarakat bisa bekerja sama melalui program dan aturan pemerintah, dan apabila hal seperti ini terus dilakukan dari waktu kewaktu, tentu mandangin cepet bisa maju dan berkembang.

Beberapa manfaat yang kami lihat adalah, dengan PDAM mandangin masyarakat bisa hidup sehat dan tidak hanya bertumpuk kepada air hujan, manfaat yang kedua masyarakat banyak menjadi pegadang atau jualan ES balok dari air PDAM mandangin, itu arti manfaat PDAM mandangin bisa memberikan lapangan pekerjaan kepada desa, lagi lagi itu adalah kemajuan secara ekonomi kepada desa.

PDAM mandangin harus mampu memberikan pelayan yang baik kepada masyarakat mandangin, agar pelanggan lebih banyak dan memberikan manfaat yang lebih besar seperti yang saya sebut tadi. Mungkin suatu hari nanti kami beserta jajaran pemerintah mau mencoba mengkomunikasikan hal ini kepada pihak PDAM mandangin bagaimana cara agar bisa di tingkatkan lagi, kami akan mencari jalan keluar dari maslah finansial tadi. Sejauh ini tidak ada yang kami lihat dampak buruk dari PDAM hanya saja ada sedikit kariawan PDAM

mandangin yang kerjanya cukup lembek dan bisa dibilang kurang disiplin, contonya dalam memasang pipa saluran air dijalan, paping yang dibongkar tidak diperbaiki lagi. Ujar *Abdus salam (Asisten Kepala desa)*.

### 2. Pengguna Atau Pelanggan

PDAM MANDANGIN dikenal dengan sebutan *busbus*, busbus ini berasal dari kesepakatan masyarakat desa yang menyebutnya, atas dasar apa masyrakat atau pelanggan pdam mandangin bisa menyebutnya seperti itu, seperti biasa masyarakat mandangin mengenal padam mandangin aalah salah satu sumber air tawar yang dari air asin atau jelasnya air lau menjadi air tawar.

Sedikitnya sudah lebih dari lima puluh persen yang menjadi pelanggan pdam mandangin dari awal dibukanya pendaftaran pelanggan, ukuran ini dibandingkan dengan banyaknya keseluruhan yang menjadi pelanggan. Beberapa alasan penting pelanggan adalah kebutuhan sehari-hari. Menurut salah satu keterangan pelanggan,

"kami atau sebagian pelanggan pdam mandangin mempunyai alasan sesuai kebutuhan kami, dan yang paling penting adalah memberikan manfaat kepada kami selaku pelanggan, baik dalam manfaat kegunaan sehari harinya, dan sampai manfaat meberikan pengetahuan bagi kami, atau bisa disebut pengetahuan baru" katasulaiman

Kebanyakan masyarakat mandangin yang menjadi pelanggan memanfaatkan air pdam mandangin sebagai mandi, nyuci, es balok dan lain sebagainya. Menurut jamila salah satu pelanggan, airnya digunakan sangat baik, karena selain perbedaan keasinan juga mempunyai perbedaan lebih membusa dari pada air asin, menurut bahasa lokal adalah *legis ngelbuk*.

Pelanggan pdam mandangin menggunkan airnya sesuai kebutuhannya, itu artinya bukan air asin yang dari sumur tidak lagi dipakai, hal itu dilakukan untuk membatasi kegunaan air pdam mandangin, upaya untuk menimalisir pemakaian karena takut membayar mahal. Jadi rata-rata pelanggan menggunakan air pdam mandangin hanya jika diperlaukan saja. Karena air yang kami dapatkan dari pdam mandangin tidak dibatasi tergantung pada pemakainnya terkadang kami lebih dari 1gb.

Selain para pelanggan menimalisir pemakaian atau mengatur pemakai, pdam mandangin mempunyai aturan tersendiri, salah satunya, kami semua para pelanggan dihimbau untuk kerjasamanya dalam segala pemakaian apaupun sarana dan prasarana. Artinya kita diwajibkan untuk sama sama menjaga keselarasan kerja baik dalam jika ada kesrusakan atau komunikasi yang baik, agar tidak terjadi salam faham antara pelanggan dengan petugas pdam mandangin. Itu adalah salah satu peraturan yang dimiliki oleh PDAM mandangin dengan pelanggan. Namun aturan yang dari pihak pdam mandangin adalah kami harus mampu membayar tepat waktu dan tidak boleh

nuggak alam melakukan pembayar iuran bulanan. Sebenarnya tidak ada aturan yang macam macam, menjadi pelangganpun saja cukup mudah hanya dengan cara kita membuat kesanggupan untuk biaya pembayaran sudah sukup, PDAM mandangin tidak membatasi jangkau rumah atau posisi pelanggan terlalu sempit atau dalam, semuanya bisa menjadi pelanggan, itu mungkin karena PDAM mandangin membutuhkan pelanggan.<sup>30</sup>

Terkait pelayan yang diberikan oleh petugas pdam mandangin menurut saya kurang cepat, terkadang petugas pdam mandangin lambat memperbaiki kerusakan pada salauran yang ada di pelanggan, alasannya hanya ada pekerjaan di pelanggan lain, pdam mandangin kurang petugas jadi terkadang pembenahan kerusakan sampai tiga hari, akibatnya saya sebagai pelanggan mengeluh atas petugas pdam mandangin, padahal pas saya butuh apa apa sering dengan terpaksa menggunakan air asin lagi. Mungkin hal ini tidak hanya saya yang merasakan pelanggan yang lain juga mengalami hal yang sama dengan saya.<sup>31</sup>

Mengenai admilistrasi pembayaran perbulannya, terkadang kami membayar 50.000rp perbulan, terkadang 25.000rp perbulan, karena memang kami juga mengatur pemakaian, standartnya 25.000rp pergebek. Itu air yang digunakan tidak menentu kadang kami lebih dari standart itu karena memang kebutuhan kami tidak tetap dalam sehari-harinya.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Hasil data wawancara dari h.muhdor di kediamannya 10 mei 2015

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Hasil data wawancara bapak sunarto di kediamnya 10 mei 2015

Mungkin hal ini tidak hanya dirasakan oleh saya, kami sebagai pelanggan hanya mengeluh terkait pembenahan saja, selain itu kami sudah tercukupi. Satu lagi terkadang kami mengelh mahal atas pembayarannya. Apabila perlu kita pelanggan mau menawarkan penurunan harga pergebeknya 10000rp, selebihnya kami pelanggan pdam mandangin sangat mengapresiasi dengan adanya pdam mandangin.

Kami para pdam mandangin mengahrapkan pemerintah bisa membantu penggratisan pada pelanggan pdam mandangin, kan bisa tambah banyak pelanggan jika digratiskan.

# 3. Non-pelanggan

Pdam mandangin merupakan proses membuat air tawar dari air laut, yang di gunakan untuk sebagai sarana kebutuhan masyarakat yang memerlukannya, biasanya di buat untuk minum, dan nyuci masak dan lain lain, sehingga dengan adanya Pdam mandangin mengurahi kesusahan orang desa pulau mandangin, saya bukan termasuk elanggan Pdam mandangin dikarenakan, pelayannya kurang begitu baik, airnya terkadang kurang lancar, sehingga menghambat kebutuhan yang yang saya perlukan, artinya Pdam mandangin belum memenuhi sehari-hari saya, sementara saya memakainya dalam setiap hari. Juga terkadang airnya kotor, seakan akan tidak layaj untuk di konsumsi, di tambah lagi dengan biaya yang terlalu mahal.

Selama ini keluarga kami memakai air hujan dan air sumur, itupun sudah bertahun tahun dan bahkan sudah turun binurun, air yang kami gunakan sangat baik, belum pernah terjadi seperti kenak penyakit di karenakan menggunakan air sumur dan air hujan. Apanila seandainya Pdam mandangin menggratiskan biayanya, maka bukan kami sekeluarga yang akan menyambung, insya allah orang se-mandangin bisa menjadi pelanggan.<sup>32</sup>

Pdam adalah suatu lembaga yang mengurus mengenai perairan di desa pulau mandangin, khusunya perairan bersih, yang dari sebelumnya masyaralkat pulau mandangin memakai air dari sumur untuk mandi dan air hujan untuk minum dan memasak.

Pdam mandangin adalah lembaga perairan yang memakai teknologi tinggi guna untuk memproses air asin menjadi air tawar, pdam mandangin ialah lembaga yang di miliki oleh perusahaan atau pemerintah melalui lembaga pdam sampang, yang mengurus masalah perairan kabupaten sampang.

pdam mandangin hanya ada satu di desa pulau mandangin, ratarata kariwannya berasal dari daerah desa pulau mandangin sendiri.

Tidak. Dikarenakan posisi rumah kami jauh dari kantor lembaga pdam mandangin, sehingga pipa pipa penyambung sulit untuk bisa masuk ke daerah rumah kami, juga dikarenakan kualitas air yang dihasilkan oleh pdam madangin kurang begitu baik, kebanyakan masyarakat menggunakan air pdam mandangin hanya sebagai bahan

.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Yudi, masyarakat, sabtu 15 agustus 2015, rumah warga

penyucian dan mandi saja, tanpa di konsumsi untuk minum dan kebutuhan yang lain, alasan lain kami tidak menjadi pelanggan pdam mandangin di karenakan biaya pembayaranya terlalu mahal, jujur pendapatan kami tidak mampu menyeimbangi untuk pembayaran pdam mandangin, dengan alasan mahalnya kami tidak mampu untuk menjadi pelanggan tetap pdam mandangin. <sup>33</sup>

# D. Pengaruh Sistem Instalasi Pengolahan Air Laut Terhadap Perkembangan Desa Pulau Mandangin

#### 1. Sosial Masyarakat

Banyak hal positif yang dimiliki oleh masyarakat mandangin, salah satunyaadalah dalam peranan sosial, saah satunya adalah memberikan manfaat penting daam komunikasi secara sistem, masyarakat lebih memahami dengan adanya peranan sosial dalam setiap prilaku masyarakat yang tidak diperbolehkan oleh sistem lembaga lemabaga yang ada, itu artinya antara peranan dan kedudukan masyarakat lebih dipahami oleh masyarakat. Sebagaian masyarakat mandangin bisa memberikan hak dan toleransi terkait peranan dan prilaku seseorang, dengan banyaknya lembaga seperti PDAM mandangin, akan semakain banyak pula sisitem dan aturan didalam masyrakat. Masyakat lebih sehat, baik dalam pemkiran dan jasmani.

---

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Rosi, masyarakat mandangin, minggu 16 agustus 2015, rumah warga

Selain manfaat di atas, desa pulau mandangin dengan adanya PDAM MANDANGIN bisa memberikan lapangan pekerjaan yang baru. Lebih-lebih pada pengangguran, artinya manfaat yang di berikan PDAM MANDANGIN kepada masyarakat mandangin oleh mengurangi tingkat pengagguran yang ada di dalam desa pulau mandangin kecamatan sampang kabupaten sampang. Ini adalah kontribusi adanya PDAM MANDANGIN kepada desa pulau mandangin sampang, pulau mandangin mengalami sebuah perkembangn, kemajuan dan lain-lain.

#### 2. Pendidikan

Dengan adanya lembaga PDAM MANDANGIN, bisa memberikan tambahan pengetahuan, salah satu buktinya adalah,; 1) masyarakat mampu memahami adanya air laut menjadi air tawar.2) memberikan pengetahuan teknologi dan mengalmi sebuah perkembangan yang lebih mapan terkait keilmuan teknologi dan informasi.

Atas dasar sosialisasi yang di lakukan oleh pihak PDAM MANDANGIN kepada masyarakat manfaat secara mendidik berada pada kebiasaan hidup sehat, dan hal iitu sangat berlaku pada kebiasaaan anak siswa yang dalam keseharian meresapi dan memahami cara hidup sehat.

Dengan bagitu air yang di hasilkan oleh PDAM MANDANGIN memberikan kecerdasan daya pikir masyarakat karena memgonsumsi air bersih ketimbang sebelumnya, sehingga masyarakat lebih peka terhadap lingkungan sekitar seperti yang terjadi di dalam lingkungan desa pulau mandangin, dengan membiasakan seperti itu masyarakat mandangin mengalami kepekaan.

Terbukti sudah memberikan banyak pendidikan kepada masyarakat desa pulau mandangin, mulai dari menambah wawasan baru.

#### 3. Ekonomi

Pengaruh dalam ekonomi dengan adanya PDAM sangan jelas memberikan manfaat secara material, baik kepada pihak terkait, pemerintah maupun masyarakat. Karena memang sebagian masyarakat memanfaatkan air pdam mandangin sebagai produksi pemjualan es batu dan lain-lain.

Dengan demikian secara fakta sudah bisa menambah penghasilan bagi masyarakat mandangin, selain itu masyarakat mandangin bisa menambah penghasilan di dalam sehari-harinya.

Selain manfaat diatas masyarakat mandangin juga mendapatkan keuntungan besar dari PDAM MANDANGIN, salah satunya, bercocok tanam, pemanfaatan air isi ulang.

Maka sudah terlihat keuntungan secara material, baik bagi pelanggan atupun pihak PDAM MANDANGIN dan pemerintah,

pendapat desa pulau mandangin semakin bertambah dari yang sebelumna.

E. partisipasi Masyarakat Terhadap Program Pemanfaatan Sistem Instalasi Pengolahan Air Laut Dalam Perspektif Teori Sosial

#### 1. Teori tindakan sosial

Dari hasil penelitian yang didapatkan, terjadi sangat jauh perbedaan dan kesingkrongan antara data di lapagan dengan landasan teori. Data yang ada didalam lapangan belum bisa mencapai apa yang di inginkan oleh teori tindakan sosial, yang semestinya menerapkan segala aspek pilihan rasional dari masyarakat dan yang ada pada setiap elemen-elemen masyarakat dari berbagai persepektif. Menurut weber didalam teori tin<mark>dakan sosialnya yang me</mark>miliki tiga karakteristik yang diterapakan di dalam teori tindakan sosial weber. Seperti yang berada dalam tahap Tindakan rasionalitas instrumental dimana Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Contohnya : Seorang siswa yang sering terlambat dikarenakan tidak memiliki alat transportasi, akhirnya ia membeli sepeda motor agar ia datang kesekolah lebih awal dan tidak terlambat. Tindakan ini telah dipertimbangkan dengan matang agar ia mencapai tujuan tertentu. Dengan perkataan lain menilai dan menentukan tujuan itu dan bisa saja tindakan itu dijadikan sebagai cara untuk

mencapai tujuan lain. Tindakan ini dilakukan seseorang dengan memperhitungkan kesesuaian antara cara yang digunakan dengan tujuan yang akan dicapai. Misalnya guna menunjang kegiatan belajarnya dan agar bisa memperoleh nilai yang baik, Fauzi memutuskan untuk membeli buku-buku pelajaran sekolah daripada komik. Maka sdah seharusnya masyarakat mandangin bisa menyadari dan mempunyai pilihan seperti yang telah di terapkan oleh teori, dimana teori diatas mengandalkan kesadaran dalam bertindak dan mimilih sesuatu yang berdasarkan keuntungannya yang akan ia dapatkan. Namun nyatanya masyarakat hanya berfikir fesimis dalam berpartisifasi di dalam masalah pdam mandangin, masyarakat tidak sadar dalam menentukan pilihan, padahal banyak keberuntungan yang akan ia dapatkan apanila mereka bisa memilih dengan baik dalam tindakannya. Teori diatas dengan baik memaparkan suatu fakta dilapangan, teori di atas sangat sempurna apbila masyarakat menjalaknnya dengan efektif, namun nyatanya masyarakat dengan mudah memperbandingkan keuntungan yang dilihat atau manfaatnya.

Sedangkan tindakan rasional nilai memiliki sifat bahwa alatalat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut. Contoh: perilaku beribadah atau seseorang mendahulukan orang yang lebih tua ketika antri sembako. Artinya, tindakan sosial ini telah dipertimbangkan

terlebih dahulu karena mendahulukan nilai-nilai sosial maupun nilai agama yang ia miliki.

Dengan paparan teori diatas memberikan kedasaran bagi peneliti bahwa fakta di dalam lapangan tidak begitu erat hubungannya dengan teori di atas, terbukti dengan pasrtipasi yang di lakukan oleh masyarakat terhadap pdam mandangin kurang begitu sempurna.

Tipe tindakan sosial ini lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu. Contohnya: hubungan kasih sayang antara dua remaja yang sedang jatuh cinta atau sedang dimabuk asmara. Tindakan ini biasanya terjadi atas rangsangan dari luar yang bersifat otomatis sehingga bias berarti.

Masyarakat desa pulau mandangin kurang begitu mempunyai emosi yang besar tanpa di dasari oleh pengetahuan yang mempuni, kebanyakan fakta yang di alami oleh masyarakat di bawah wawasan desa yang lain, jjika di contohkan dengan hubungan asmara di atas, masyarakat kurang mempunyai rasa cinta ke pada pdam mandangin, itu di sebabkan oleh partisipasi masyarakat kurang kepada pdam mandangin, yang salah satunya di sebabkan oleh kurang kenal masyarakat terhadap pdam mandangin, baik secara teknis, wawasan dan bahkan manfaat dari pdam mandangin iitu sendiri. Dari hasil penelitian yang saya dapatkan masyarakat sebenarnya tidak tau apa-apa dengan program yang ada i dalam pdam mandangin.

Dalam tindakan jenis ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan. Baru tindakan sosial inilah yang di alami oleh masyarakat desa pulau mandangin, hal kebiasaan menggunakan air hujan yang turun menurun di nobatkan kepada cucu keturannya, sehingga masyarakat bener-benar mengalami proses yang seperti di katakan oleh toeri diatas, kebanyakan fakta yang saya dapatkan alasan seseorang atau sebagian masyarakat di karenakan kebiasaan yang tidak bisa di tinggalkan.

Masyarakat belum bisa beradaptasi dengan program yang ditawarkan oleh lembaga pdam mandangin, sehingga kedua elemen masyarakat tersebut tidak begitu baik di dalam kerjasamanya.

ia menbedakan tindakan dengan prilaku yang murni reaktif. Mulai sekarang konsep prilaku di maksudkan sebagai prilaku otomatis yang tidak melibatkan proses pemikiran. Stimulus datang dan prilaku terjadi, dengan sedikit saja jeda antara stimulus dengan respon. Prilaku semacam itu tidak menjadi minat sosiologis weber. Ia memusatkan perhatiaanya pada tindakan yang jelas-jelas melibatkan campur tangan proses pemikiran (dan tindakan bermakna yang di timbulkan olehnya) antara terjadinya stimulus dengan respon. Secara agak berbeda, tindakan dikatakan terjadi ketika individu melekatkan makna subjektif pada tindakan mereka.

Fakta terjadi dalam penelitian yang kami dapatkan tidak sama sekali melibatkan proses stimulus dan sudah pasti tidak ada respon yang baik, hal ini terbukti bahwa peranan pdam mandangin tidak memberikan stimulus kepada individu atau kelompok masyarakat di desa pulau mandamgin, malah sebaliknya tidak ada makna sama sekali.

Bagi weber, tugas analisis sosiologis terdiri dari "penafsiran tindakan menurut makna subjektifnya", contoh terbaik dan lebih spesifik dari pemikiran weber tentang tindakan dapat di temukan dalam pembahasannya tentang tindakan ekonomis, yang ia definisikan ' orientasi sadar dan primer ke arah pertimbangan ekonomis. Karena yang di persoalkan bukanlah keharusan subjektif untuk melakukan pertimbangan ekonomis, namun keyakinan bahwa hal ini di perlukan ".

Keterangan di atas mampu memberikan analisa yang sangat terbuka kepada peneliti ditarik kepada fakta persoalan dilapangan, masyarakat mandangin belum mampu memberikan makna yang berorientasi kepada makna ekonomis seperti yang dijelaskan diatas, kesadaran masyarakat belum mampu sejauh apa yang difirkan oleh teori, itu berarti partisipasi yang ada kurang begitu baik.

Hal itu terjadi karena beberapa alasan masyarakat khususnya nonpelanggan belum mampu melinatkan dirinya atau berpartisipasi kepada pdam mandangin dikarenakan pertimbangan ekonomi kurang memadai dan jauh dari keseimbangan antara fakta dan teori, rata-rata pendapatan di dalam masyarakat kurang mampu membayar atau memenuhi admilistrasi yang tentukan oleh pihak pdam mandangin.

Keyakinan yang terjadi di dalam masyarakat belum terlihat begitu kuat, hal itu terbukti atas atensi masyarakat mandangin di dalam pdam mandangin.

Dalam teori tindakannya tujuan weber tak lain adalah memfokuskan perhatian pada individu, pola dan regularitas tindakan, dan buka pada kolektifits' tindakan dalam pengertian orientasi prilakuyang dapat di fahami secara subjektif karena hadir sebagai prilaku seorang atau bebrapa orang manusia hidup di dunia. Weber mengakui bahwa untuk beberapa tujuan kita mungkin harus memrlukan kolektifitas sebagai individu" namun menafsirkan tindakan subjektif dalam karya sosiologi, kolektifitas- kolektifitas ini harus di erlukan semata-mata sebgai resultas dan mode organsasi dari tindakan individu tertentu, karena semua itu dapat diperlukan sebagai agen dalam tindakan yang dapat di fahami secara subjektif". Tampaknya bahwa weber hampir tidak dapat mengelak lagi: sosilogi tindakan pada akhirnya terkutat pada individu, bukan kolektifitas.